



No.	Deskripsi	T 30-Sep-24	T-1 30-Jun-24	T-2 31-Mar-24	T-3 31-Dec-23	T-4 30-Sep-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,142,199	3,025,276	3,031,050	2,957,531	2,906,494
2	Modal Inti (Tier 1)	3,596,399	3,516,526	3,506,700	3,419,441	3,370,144
3	Total Modal	3,744,293	3,658,763	3,647,027	3,557,651	3,502,239
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,628,359	13,316,184	13,762,884	13,174,895	12,587,671
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23.06%	22.72%	22.02%	22.45%	23.09%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.39%	26.41%	25.48%	25.95%	26.77%
7	Rasio Total Modal (%)	27.47%	27.48%	26.50%	27.00%	27.82%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.99%	17.99%	17.01%	17.89%	18.59%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	37,604,610	35,189,873	32,157,114	32,083,456	30,225,594
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.56%	9.99%	10.90%	10.66%	11.15%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.56%	9.99%	10.90%	10.66%	11.15%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	8.86%	9.72%	10.52%	10.41%	11.15%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	8.86%	9.72%	10.52%	10.41%	11.15%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,065,217	6,299,268	6,346,416	6,845,117	6,527,733
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,019,700	2,805,238	3,192,659	3,174,732	3,104,875
17	LCR (%)	233.97%	224.55%	198.78%	215.61%	210.24%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13,052,209	12,579,601	11,474,847	12,344,348	11,464,969
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	11,546,896	11,517,241	11,124,698	11,050,362	8,668,111
20	NSFR (%)	113.04%	109.22%	103.15%	111.71%	132.27%

Analisis Kualitatif

A. Peningkatan total modal terutama disebabkan oleh laba yang dihasilkan sepanjang tahun.

B. Rasio *leverage* tetap berada di atas ambang batas minimum sebesar 8,86%, yang menunjukkan praktik manajemen risiko yang efektif

C. LCR dan NSFR pada Q3-2024 mengalami peningkatan dibandingkan Q2-2024 dan di atas batasan minimal regulator.

D. Secara keseluruhan, metrik ini menunjukkan bahwa Bank berada dalam posisi keuangan yang kuat dengan permodalan dan likuiditas yang memadai untuk menghadapi potensi tantangan di pasar